

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif eksploratif dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan sebuah data. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengambilan data sekunder yang telah terdokumentasi mengenai kegagalan donor di UDD PMI Kota Kediri.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu data sekunder kegagalan donor yang diambil dari SIMDON DAR di UUD PMI Kota Kediri tahun 2023. Pada bulan November tahun 2023 sebanyak 264 calon pendonor yang tertolak.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling*.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kota Kediri yang bertempat di Jl. Mayor Bismo No. 15, Semampir, Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

3.3.2 Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus studi adalah faktor-faktor penyebab kegagalan donor darah di UDD PMI Kota Kediri pada tahun 2023.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala Data
Faktor penyebab kegagalan kegagalan sementara pada calon pendonor setelah seleksi donor darah		Ciri pendonor yang ditolak meliputi berat badan, tekanan darah, dan hemoglobin yang datanya diambil dari Simdondar UDD PMI Kota Kediri bulan November 2023	Lembar rekapitulasi data	1. Berat badan 2. Tekanan darah 3. Hemoglobin	Nominal
	Berat badan	Massa tubuh pendonor yang dibatasi minimal 45 kg	Dokumentasi di simdondar	1. > 45 kg	Ordinal
	Tekanan darah	Pendonor darah sukarela berdasarkan tekanan darah data simdondar	Dokumentasi di simdondar	1. Sistolik < 110 dan > 160 mmhg 2. Diastolik < 70 dan > 100 mmhg	Nominal
	Hemoglobin	Ukuran untuk menentukan jumlah hemoglobin darah pendonor dalam satuan g/dL	Dokumentasi di simdondar	1. < 12,5 g/dL 2. > 17 g/dL	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik Dokumentasi. Studi dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggambarkan jumlah data kegagalan donor pada seleksi donor di UDD PMI Kota Kediri pada tahun 2023.

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kota Kediri sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan serta waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti meminta surat persetujuan penelitian untuk mengambil data di UDD PMI Kota Kediri.

2. Pengumpulan data

- a. Melakukan pengumpulan data sekunder mengenai data kegagalan donor pada seleksi donor di SIMDON DAR dan dicatat pada checklist.
- b. Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data sekunder. Dari data tersebut, kemudian dihitung skor presentase data yang telah didapatkan. Berikut rumus yang digunakan mengetahui presentase:

$$S = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Skor Presentase

X = Jumlah kegagalan tiap faktor

n = Total kegagalan

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini yaitu dengan tabulasi untuk menampilkan hasil yang diperoleh dari data sekunder mengenai kegagalan tekanan darah, data kegagalan berat badan dan data kegagalan hemoglobin.

3.7 Etika Penelitian

1. Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, berperikemanusiaan, hati-hati, profesional, serta memperhatikan faktor-faktor keseksamaan, ketepatan, intimitas, kecermatan, psikologis, serta perasaan religious subyek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Data penelitian yang diambil mengenai data kegagalan donor dari subyek penelitian tidak dijelaskan terkait informasi pribadi pendonor sehingga masih terjaga kerahasiaan subjek penelitian.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang timbul (*balancing harms and benefit*)

Penelitian dilakukan sesuai dengan standar prosedur penelitian yang ditetapkan untuk mendapatkan hasil dengan mendapatkan manfaat bagi subyek penelitian sehingga dapat meminimalisir kerugian yang terdampak bagi subyek penelitian (*normaleficience*).

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek tempat penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan yang berarti bebas dari paksaan untuk ikut serta dalam penelitian (*autonomy*).